

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan terjun langsung ke lapangan untuk mencari data dan masalah yang sedang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjawab rumusan masalah pertama, yakni mengenai gambaran kebijakan WFH (*Work From Home*) yang diterapkan Bank kalsel Syariah Cabang Kandangan. Pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah kedua, yakni mengenai gambaran pengaruh kebijakan WFH (*Work From Home*) terhadap kinerja pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan.

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 9 dan 11) Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil data penelitian dalam bentuk angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah menerjemahkan data berdasarkan dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Penelitian ini menguraikan informasi

kualitatif dan sekaligus untuk menggambarkan dengan jelas masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini sering dipakai untuk menganalisis aktivitas dan fenomena sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian non-eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya. Dengan penelitian deskriptif akan diperoleh gambaran mengenai status subjek dalam kondisi tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian adalah di Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan yaitu di Jalan Pangeran Antasari No.1 Kandangan, Kota Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71217. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan Bank Kalsel Syariah termasuk dalam Bank Syariah yang menjalankan kebijakan WFH (*Work From Home*).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (Bungin, 2006, hlm. 122). Data ini bersifat utama, sehingga keberadaannya wajib untuk membantu memecahkan rumusan masalah.

Data primer yang diambil berupa data yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada para pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti buku, majalah, media tulis, laporan-laporan atau data lain yang berkaitan dengan penelitian (Tanzeh, 2009, hlm. 55). Data ini menyiratkan informasi berkas yang sudah dikumpulkan dan dicatat oleh orang lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh berupa dokumen, buku, literatur, online, dan artikel yang memberikan informasi mengenai Kebijakan *Work Frome Home*.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Mereka yang terlibat di sini adalah pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan yang terkena kebijakan *Work From Home*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 55). Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mengkaji segala sesuatu yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan akan diterapkan pada populasi. (Sugiyono, 2017, hlm. 91)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 85). Pengambilan sampel berdasarkan teknik ini menggunakan seleksi khusus. Langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian. Pastikan semua sampel memenuhi kriteria, agar penelitian lebih valid.

Kriteria dalam pengambilan sampel disini adalah seluruh pegawai Bank Kalsel Syariah yang terkena atau merasakan Kebijakan *Work From Home*. Semua pegawai yang memenuhi kriteria dalam penelitian yang dimaksudkan peneliti yaitu sebanyak 17 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan membagikan angket atau kuesioner kepada para pegawai. Sedangkan untuk metode tambahan yang dilakukan sebagai pelengkap untuk data-data yang mungkin diperlukan atau tambahan informasi yang diperoleh dari dokumen, buku, literatur online, maupun artikel.

Kuesioner (angket) merupakan penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respon). Dalam metode ini, penulis menggunakan *skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi para pegawai yang terkena kebijakan WFH. Peryanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam koesioner menggunakan skala 1-5 yaitu:

Nilai Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	A	Sangat Setuju	5
2	B	Setuju	4
3	C	Ragu-ragu	3
4	D	Tidak Setuju	2
5	E	Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner ini kemudian dibagikan kepada responden baik secara langsung maupun secara *online*.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data dalam penelitian ini menganalisis pengaruh dari variabel Kebijakan WFH

terhadap kinerja pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan dalam bekerja. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, berikut metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Uji Kualitas Data

Dalam sebuah kegiatan penelitian terutama penggunaan kuesioner pengujian validitas dan reliabilitas selalu berdampingan untuk dilakukan. Secara singkat validitas menunjukkan tingkat kesahihan dari hasil pengukuran sebuah kuesioner. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen yang kita gunakan, artinya apabila dilakukan pengukuran pada objek yang sama maka akan menghasilkan hasil pengukuran yang sama pula.

Penelitian kuantitatif yang umumnya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian harus melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu supaya layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, apabila terdapat suatu item pertanyaan yang tidak lolos pengujian ini maka item pertanyaan tersebut dapat dihapus atau diperbaiki struktur dan maksud kalimatnya (Herlina, 2019, hlm. 57).

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.

Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas (Slamet dan Hatmawan, 2020, hlm. 61).

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan data yang dimiliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji normalitas menjadi penting karena data yang dimiliki harus berdistribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2011, hlm. 53).

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti

secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya(Sarjono dan Julianita, 2011, hlm. 74).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh yang memiliki satu independen variabel terhadap dependen variabel. Regresi Linear sederhana juga merupakan metode statistik yang digunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada kebijakan WFH terhadap kinerja pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut(Supranto, 2019, hlm. 67):

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Kinerja

X = Kebijakan WFH

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan), besaran akibat yang ditimbulkan oleh penyebab